

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di Gua Bojong, Tasikmalaya ini berhasil menemukan 22 *species* fauna, yaitu *Achatina fulica*, *Agriocnemis femina*, *Blaniulus guttulatus*, *Bufo sp.*, *Camponotus laevigatus*, *Camponotus sp.*, *Ceuthophilus sp.*, *Corbiculidae javanica*, *Gambusia affinis*, *Gerris marginatus*, *Gryllotalpa hexadactyla*, *Heliochypa fenestrata*, *Heteropoda sp.*, *Hipposideros diadema*, *Macrobrachium rosenbergii*, *Oxidus gracilis*, *Paederus fuscipes*, *Parathelphusa sp.*, *Pomacea canaliculata*, *Puntius sp.*, *Rana sp.*, dan *Stygophrynus dammermani*. Seluruhnya terdiri dari sembilan *Class* yaitu Amphibia, Actinopterygi, Arachnida, Bivalvia, Crustacea, Gastropoda, Insecta, Mamalia, dan Myriapoda.

Berdasarkan zonasi, zona peralihan memiliki indeks keanekaragaman tertinggi dengan  $H^2 = 1,173$  dan terendah ditempati zona mulut gua dengan  $H^2 = 0,785$ . *Gerris marginatus* merupakan *species* yang memiliki nilai proporsi kelimpahan tertinggi dari seluruh *species* yang ditemukan dengan *pi* sebesar 0,808.

Tidak semua *species* tersebar secara merata, *Camponotus sp.* (Formicidae), *Gryllotalpa hexadactyla* (Gryllotalpidae), dan *Oxidus gracilis* (Julidae) merupakan *species* yang tidak ditemukan pada zona lain selain mulut gua I. Sedangkan beberapa *species* lainnya, yaitu *Hipposideros diadema* (Hipposideridae) ditemukan di semua zona gua.

Russer Putra Kadalom, 2012

Keanekaragaman Fauna di Gua Bojong ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Seluruh *species* yang teridentifikasi di dalam Gua Bojong, ternyata tidak ditemukan dalam setiap habitat. Delapan *species* ditemukan di habitat akuatik, lima *species* ditemukan di habitat guano, dan sembilan *species* ditemukan di habitat terestrial gua.

Faktor abiotik menjadi faktor pembatas yang penting dalam penyebaran fauna di Gua Bojong. Hal tersebut terlihat dari nilai indeks keanekaragaman tertinggi yang berada di zona peralihan yang memiliki iklim menyerupai zona mulut gua namun lebih aman dari ancaman pemangsa dari luar gua.

#### **B. Saran**

Penelitian lebih lanjut tentang keanekaragaman fauna di Gua Bojong ini perlu untuk dilakukan karena masih banyak informasi yang belum di peroleh, terutama untuk phylum Collembola karena pada penelitian ini belum ditemukan. Penelitian mengenai mikroorganisme yang hidup didalam gua juga merupakan alternatif lain untuk penelitian selanjutnya. Persiapan penelitian baik secara mental, fisik serta persiapan lainnya, seperti alat dan bahan untuk penelitian harus dipersiapkan dengan sedetil dan seefisien mungkin karena lokasi penelitian yang cukup ekstrim. Pencuplikan sebaiknya dilakukan pada saat air sungai didalam gua mengalami surut agar fauna dapat diambil dengan lebih akurat, mudah dan aman bagi keselamatan peneliti.